

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dan teknologi informasi di era globalisasi tentu akan membawa dampak terhadap perubahan pengelolaan bisnis dan penentuan strategi bersaing. Tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, menuntut perusahaan memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu menyadari bahwa perkembangan ekonomi dan teknologi informasi harus mampu dimanfaatkan semaksimal mungkin agar mampu meningkatkan nilai perusahaan..

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Husnan, 2012). Nilai perusahaan dapat mengidentifikasikan seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk setiap keuntungan yang dilaporkan perusahaan, sehingga nilai perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akan membuat pasar tidak percaya dengan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Mardiyanti, dkk, 2012). Memaksimalkan nilai

perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan, tidak terkecuali perusahaan manufaktur.

Begitu halnya dengan perusahaan manufaktur bahwa dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik kepentingan dalam meningkatkan nilai perusahaan, diantaranya karena faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. (Suwito, 2005 dalam Adiyana, dkk, 2014). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor merespon positif dan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Investor dapat merespon positif sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan (Puspita, 2014). Hal tersebut terjadi karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka menunjukkan cerminan dari seberapa

besar skala operasi yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Hasil penelitian Agnes (2013), Prasetia dan Saerang (2014) dan Himawan (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Puspita (2013), Nurmindia, dkk (2017) dan Berliani dan Riduwan (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain ukuran perusahaan, faktor lainnya dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas sangat penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup dalam waktu jangka panjang, sebab profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek baik di masa mendatang. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi bagi pemilik saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Himawan, dkk, 2016). Hasil penelitian Joni dan Lina (2010) serta Kartika (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Utami (2011) dan Adiyana, dkk (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian Priyono (2014) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian Berliani dan Riduwan (2017), Nurmindia, dkk (2017) dan Sudarma dan Darmayanti (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Puspita (2013) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Faktor lain selain profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal.

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2011). Kebijakan hutang menentukan berapa besarnya hutang akan digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang lebih aman dari pada menerbitkan saham baru. Semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan (Kaluti dan Purwanto, 2014). Hasil penelitian Puspita (2013) serta Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Nurmindia, dkk (2017) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi kontradiksi antara peneliti satu dengan lainnya. Hal yang membedakan dalam penelitian ini mencoba akan menggabungkan ketiga jurnal menjadi satu yaitu menggunakan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan kerangka pemikiran berbeda. Menurut permasalahan diatas, maka menarik dilakukan penelitian

dengan judul PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL DALAM MEMEDIASI UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan (Adiyana, dkk, 2014, Puspita, 2014, Agnes, 2013, Prasetia dan Saerang, 2014, Himawan, 2015, Nurmindia, dkk, 2017), profitabilitas (Himawan, dkk, 2016; Berliani dan Riduwan, 2017; Nurmindia, dkk, 2017, Sudarma dan Darmayanti, 2017 dan Puspita, 2013), struktur modal (Kaluti dan Purwanto, 2014; Puspita, 2013; Dewi dan Wirajaya, 2013; Nurmindia, dkk, 2017). Penelitian ini mengacu pada penelitian Sudarma dan Darmayanti (2017), Berliani dan Riduwan (2017) dan Nurmindia, dkk (2017)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur adalah terjadi konflik agensi antara pemegang saham dengan manajer dalam menentukan kebijakan dividen dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung dengan kontradiksinya hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan memberikan model penelitian yang tidak cukup baik. Dengan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan bagaimana upaya yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
6. Apakah profitabilitas dan struktur modal mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat

Dari tujuan-tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan akuntansi keuangan terkait dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel intervening serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai wacana bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan terutama dalam mempertimbangkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal yang dimilikinya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan..

c. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan keputusan untuk berinvestasi.